

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Salinitas udara meningkatkan kadar prolin vegetatif tanaman tomat pada 12 mS/cm sebesar (2,11 $\mu\text{mol/g}$), sedangkan tingkat salinitas udara 24 mS/cm menurunkan kadar prolin (1,60 $\mu\text{mol/g}$) dengan persamaan $y = -0,0026x^2 + 0,0508x + 1,8789$ dan $R^2 = 0,999$ dan tidak berpengaruh nyata pada variabel hasil pertumbuhan tanaman.
2. Volume pembilasan dapat meningkatkan variabel kadar prolin fase generatif, pada volume pembilasan air 3,5 mm sebesar (2,46 $\mu\text{mol/g}$), sedangkan volume pembilasan air 7 mm menurunkan kadar prolin (1,98 $\mu\text{mol/g}$) dengan persamaan polinomial $y = -0,0207x^2 + 0,0813x + 2,4244$ dengan $R^2 = 0,999$, dengan titik optimal $x = 1,96$ dan kadar prolin (y) = 2,5, serta tidak berpengaruh nyata pada variabel hasil pertumbuhan tanaman.
3. Terdapat interaksi antara salinitas udara dan volume pembilasan air pada tanaman tomat yang ditunjukkan pada bobot segar akar, bobot segar batang, dan kerapatan stomata generatif, tetapi tidak berpengaruh nyata pada variabel pertumbuhan tanaman. Bobot segar akar pada linear $y_{3,5} = 0,0033x^2 - 0,1403x + 3,3199$ menaikkan hasil (3,32 gr), dan menurunkan hasil (1,46 gr) secara linear $y_7 = 0,0345x + 1,5053$. Bobot segar batang pada $y_7 = 0,041x + 1,732$ menaikkan (2,90 gr) dan menurunkan hasil (1,86 gr). Kerapatan stomata secara linear $y_{3,5} = -0,0371x + 9,6294$ menaikkan (11,03 stomata/mm²) dan menurunkan hasil (6,38 stomata/mm²).

B. Saran

Saran yang disampaikan adalah perlu adanya jarak yang lebih lebar lagi selama pemberian salinitas udara dan volume pembilasan, serta perlu adanya penyuluhan pengoptimalan pertanaman tomat dengan petani di pesisir pantai. Hasil penelitian lanjutan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada dan dapat diperoleh batas toleransi tomat terhadap cekaman salinitas udara yang akurat dengan waktu jeda pembilasan air yang tepat.

